

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, dengan analisa univariat yaitu menggambarkan keadaan kadar asam urat pada penderita diabetes mellitus tipe I dan II di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung Tahun 2021.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung. Waktu penelitian dilaksanakan pada Maret-Juni Tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini berjumlah 694 penderita diabetes melitus tipe I dan II yang tercatat di buku register PKM wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung Tahun 2021.

2. Sampel

Sampel penelitian ini berjumlah 572 penderita diabetes melitus tipe I dan II yang melakukan pemeriksaan asam urat di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung tahun 2021.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Pasien diabetes melitus	Pasien yang dinyatakan menderita diabetes melitus di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung	Buku register	Pengamatan, pencacatan, perhitungan	Pasien penderita diabetes melitus	Nominal
2.	Kadar Asam Urat	Kadar asam urat pada penderita diabetes melitus di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung	Buku register	Melihat buku register	mg/dl	Ratio

E. Pengumpulan Data

Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu data pasien yang diperoleh dari buku register dan hasil pemeriksaan kadar asam urat pada penderita diabetes mellitus tipe 1 dan tipe 2.

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi yaitu mengambil data yang sudah diolah di wilayah kerja puskesmas kedaton bandar lampung tahun 2021 Langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Langkah pertama yang dilakukan adalah peneliti melakukan penelusuran pustaka.
 - b. Peneliti melakukan observasi pada lokasi yaitu Wilayah Kerja Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2021 yang berkaitan dengan hasil pemeriksaan asam urat pada penderita diabetes melitus yang memeriksakan diri di Puskesmas tersebut.
 - c. Mengurus izin penelitian dari Poltekkes TanjungKarang untuk diajukan ke PTSP.
 - d. Mengurus izin penelitian dari PTSP untuk diajukan ke Dinkes Bandar Lampung.
 - e. Mengurus izin penelitian dari Dinkes Bandar Lampung untuk diajukan ke Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung.
2. Pelaksanaan Penelitian:
 - a. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti menuju lokasi penelitian.
 - b. Peneliti melakukan pengambilan data pada buku register di laboratorium.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisa univariat, yaitu analisis yang dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian dengan data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata tertinggi, nilai normal dan nilai terendah terhadap variabel yang diteliti.

a. Nilai tertinggi kadar asam urat, nilai terendah kadar asam urat dan nilai rata-rata total kadar asam urat pada penderita diabetes melitus (X_t).

Kadar tertinggi = kadar asam urat tertinggi dari seluruh sampel

Kadar terendah = kadar asam urat terendah dari seluruh sampel

$$\bar{X} = \frac{\text{jumlah seluruh kadar asam urat yang diperiksa}}{\text{jumlah seluruh sampel}}$$

- a. Persentase pasien diabetes melitus yang memiliki kadar asam urat tinggi (X_1) normal (X_2) dan rendah (X_3).

$$X_1 = \frac{\text{jumlah pasien diabetes mellitus yang memiliki kadar asam urat rendah}}{\text{jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$X_2 = \frac{\text{jumlah pasien diabetes mellitus yang memiliki kadar asam urat normal}}{\text{jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$X_3 = \frac{\text{jumlah pasien diabetes mellitus yang memiliki kadar asam urat tinggi}}{\text{jumlah pasien yang diperiksa}} \times 100\%$$